

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pola penanganan sampah di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada saat ini sebagian besar dari masing-masing rumah tangga di kumpulkan lalu dibakar atau dibuang kesuatu tempat atau lubang dan sungai, bagi rumah tangga yang posisinya berdekatan dengan sungai. Cara penanganan sampah seperti tersebut di atas dapat berakibat pada polusi udara atau pendangkalan sungai. Sedangkan pola penanganan sampah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara melalui Dinas Kebersihan adalah sampah dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan Tong Sampah dibawa dengan *Dump Truck* ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Perkiraan Timbulan Sampah Kabupaten Labuhanbatu Utara pertahunnya yaitu 39,27 M<sup>3</sup>/Hr 2021 BAPPEDA (2018:80-81).

Limbah plastik yang ditimbun tidak akan hancur dalam waktu singkat dan akan berada di dalam tanah dalam waktu yang sangat lama. Pengelolaan limbah plastik dengan cara pembakaran dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan berupa terjadinya pencemaran udara yang mengganggu kesehatan pernapasan. Pengelolaan limbah plastik dengan cara *landfill* hanya menyembunyikannya dari pandangan mata saja namun tetap mencemari tanah dengan zat-zat berbahaya yang terkandung dalam plastik. Dua cara pengelolaan limbah plastik di atas adalah cara yang paling banyak dilakukan.

Namun untuk urusan limbah plastik seharusnya ditangani secara khusus. Ada 3 prinsip dalam menanggulangi limbah plastik, yaitu 3R (*reuse, reduce* dan *recycle*) memakai kembali, mengurangi pemakaian, dan mendaur ulang. Salah satu alternatif penanganan limbah plastik adalah dengan memakai kembali (*reuse*) dan mengubah plastik menjadi suatu kerajinan. Selain bermanfaat untuk mengurangi jumlah limbah plastik juga dapat menghasilkan suatu karya yang menarik apabila dimanfaatkan dengan baik.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang ada di jalan pendidikan SMP Negeri 2 Kualuh Selatan.

SMP Negeri 2 Kualuh Selatan adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yang bertujuan untuk menuntut siswa memiliki kemampuan dalam mengenal dan berbagai keterampilan. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 yaitu mata pelajaran Prakarya. Mata pelajaran Prakarya terdiri dari aspek: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya dan Pengolahan. Dasar pembelajaran Prakarya yang berbasis budaya ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai kearifan lokal sehingga tumbuh semangat kemandirian sekaligus kesediaan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal serta lingkungan.

Siswa sering mengalami banyak kesulitan dalam mencari ide, bagaimana cara menciptakan karya kerajinan bunga dari limbah plastik yang menarik, mereka masih kesulitan dalam membuat bentuk, proporsi dan warna. Ada faktor yang mempengaruhi siswa dalam membuat kerajinan bunga dari limbah plastik yaitu kurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran prakarya. Keingintahuan siswa terhadap kerajinan dari bahan-bahan sederhana masih sangat rendah, fasilitas di sekolah dalam menunjang pembelajaran seni rupa berupa praktik masih kurang. Serta kurangnya keseriusan siswa dalam belajar prakarya serta kurangnya pengetahuan terhadap pembuatan kerajinan bunga dari limbah plastik. Banyak pengembangan kreativitas yang bisa dilakukan oleh siswa salah satunya pengembangan kreativitas dengan pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan, dalam hal ini kerajinan bunga dari limbah plastik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis melihat bahwa pembelajaran prakarya kerajinan bunga dari limbah plastik hanya berdasarkan teori dan masih kurang melakukan praktik pengaplikasiannya. Hal yang menjadi faktor utama adalah siswa kurang memahami bentuk, proporsi dan warna dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik ini, sehingga mempengaruhi keindahan dari karya tersebut.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis karya kerajinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kualuh Selatan ditinjau dari bentuk, proporsi dan warna.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Kerajinan Bunga Berbahan Limbah Plastik Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuh Selatan Ditinjau Dari Bentuk, Proporsi dan Warna”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah limbah plastik yang terlalu banyak dan minimnya kesadaran orang-orang dalam pentingnya menjaga lingkungan.
2. Siswa banyak yang kesulitan dalam mencari ide, bagaimana cara menciptakan karya kerajinan bunga dari limbah plastik yang menarik.
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang bentuk dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik.
4. Kurangnya pemahaman siswa tentang proporsi dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik.
5. Kurangnya pemahaman siswa tentang warna dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik.
6. Kurangnya guru dalam melaksanakan praktik dan pengaplikasian limbah plastik pada pembuatan kerajinan pada mata pelajaran Prakarya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, untuk lebih mengarahkan ke fokus penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah

yaitu penerapan bentuk dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik. Penerapan proporsi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik serta penerapan warna pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik karya siswa SMP Negeri 2 Kualuh Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan bentuk dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik siswa kelas VIII Suharto SMP Negeri 2 Kualuh Selatan?
2. Bagaimana penerapan proporsi dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik siswa kelas VIII Suharto SMP Negeri 2 Kualuh Selatan?
3. Bagaimana penerapan warna dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik siswa kelas VIII Suharto SMP Negeri 2 Kualuh Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan bentuk dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan proporsi dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik.

3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan warna dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai bentuk, proporsi dan warna pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.
  - b. Sebagai informasi dan masukan bagi peneliti lain dengan maksud melakukan penelitian yang berkaitan dengan bentuk, proporsi dan warna pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, mendorong siswa dalam meningkatkan kualitas karya kerajinan bungan berbahan limbah plastik sehingga dapat menjadi daya pikat tata ruang dan membantu mengurangi limbah plastik di lingkungan setempat.
  - b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan hail belajar siswa khususnya mata pelajaran kerajinan.
  - c. Bagi sekolah, dapat memberikan gambaran tentang kerajinan bunga berbahan limbah plastik, sehingga dapat dijadikan acuan kebijakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran seni, khususnya seni rupa.